



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 111/LP-LPBK/IV/2025

Judul : Hubungan Hambatan Menyusui Dengan Risiko Depresi
Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II

Nama : Eva Elvira

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 30 April 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *a*

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Februari, 2025**

ABSTRAK

Eva Elvira, Ratnawati

Hubungan Hambatan Menyusui Dengan Risiko Depresi Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II

Latar Belakang: Depresi postpartum merupakan gangguan emosional ibu postpartum meliputi perasaan sedih yang dibawa ibu sejak masa hamil sebagai hasil dari ketidakmampuan mereka untuk menerima diri secara psikologis selama proses adaptasi. Kemampuan ibu untuk berhasil dalam memberikan ASI eksklusif yang dibutuhkan bayi menjadi salah satu faktor penyebab depresi postpartum. Proses menyusui bayi sering menghadapi hambatan salah satunya ASI ibu sering tidak lancar pada hari kedua setelah melahirkan hal ini dapat disebabkan karena ibu kelelahan dan rasa takut untuk bergerak, akibatnya ketidaknyamanannya ini menambah stress pada ibu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara hambatan menyusui dengan risiko depresi postpartum pada ibu postpartum.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian *case control* dengan menggunakan kuesioner Endinburg Posnatal Depression Scale (EPDS). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik total sampling, sebanyak 58 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dianalisis dengan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang hambat menyusui tingkat ringan sebanyak 32 responden (55,2%) serta yang berisiko depresi postpartum sebanyak 35 responden (60,3%) dan hasil analisis menggunakan uji chi square menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig } 0,000 < \alpha (0,05)$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Hambatan Menyusui dengan Risiko Depresi Postpartum pada ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II.

Simpulan: Ada hubungan yang signifikan antara hubungan hambatan menyusui dengan gejala depresi postpartum di wilayah kerja puskesmas II Sragi.

Kata Kunci: *Depresi postpartum, Hambatan Menyusui, ASI eksklusif*

Daftar Pustaka : 76 (2016-2024)

ABSTRACT

Eva Elvira, Ratnawati

The Correlation Between Breastfeeding Barriers and the Risk of Postpartum Depression in the Working Area of Sragi II Public Health Center

Background: Postpartum depression is an emotional disorder experienced by mothers after childbirth, often involving feelings of sadness carried over from pregnancy due to their psychological inability to accept themselves during the adaptation process. A mother's ability to successfully provide exclusive breastfeeding, which is essential for the baby, is one of the factors contributing to postpartum depression. The breastfeeding process often encounters obstacles, one of which is poor milk flow on the second day after delivery. This may be caused by maternal fatigue and fear of movement, leading to discomfort and increased stress. This study aims to determine whether there is a correlation between breastfeeding barriers and the risk of postpartum depression in postpartum mothers.

Research Method: This study used a quantitative method with a case-control design, utilizing the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) questionnaire. The sampling technique used was total sampling, involving 58 respondents. The instrument used in this research was a questionnaire analyzed using the chi-square test.

Results: The results showed that 32 respondents (55.2%) experienced mild breastfeeding barriers, and 35 respondents (60.3%) were at risk of postpartum depression. The chi-square test analysis revealed a significance value of 0.000, which is less than α (0.05), indicating a significant correlation between breastfeeding barriers and the risk of postpartum depression among postpartum mothers in the working area of Sragi II Public Health Center.

Conclusion: There is a significant correlation between breastfeeding barriers and symptoms of postpartum depression in the working area of Sragi II Public Health Center.

Keywords: *Postpartum depression, Breastfeeding barriers, Exclusive breastfeeding*

References: 76 (2016–2024)